



POLA HIDUP SEHAT DI USIA SENJA DI TENGAH PANDEMI

Tjatur Sembodo



Menurut World Health Organization (WHO), usia lanjut dibagi menjadi empat kriteria yaitu :

- usia pertengahan (middle age) ialah 45-59 tahun,
- **lanjut usia (elderly) ialah 60-74 tahun,**
- lanjut usia tua (old) ialah 75-90 tahun,
- usia sangat tua (very old) ialah di atas 90 tahun.

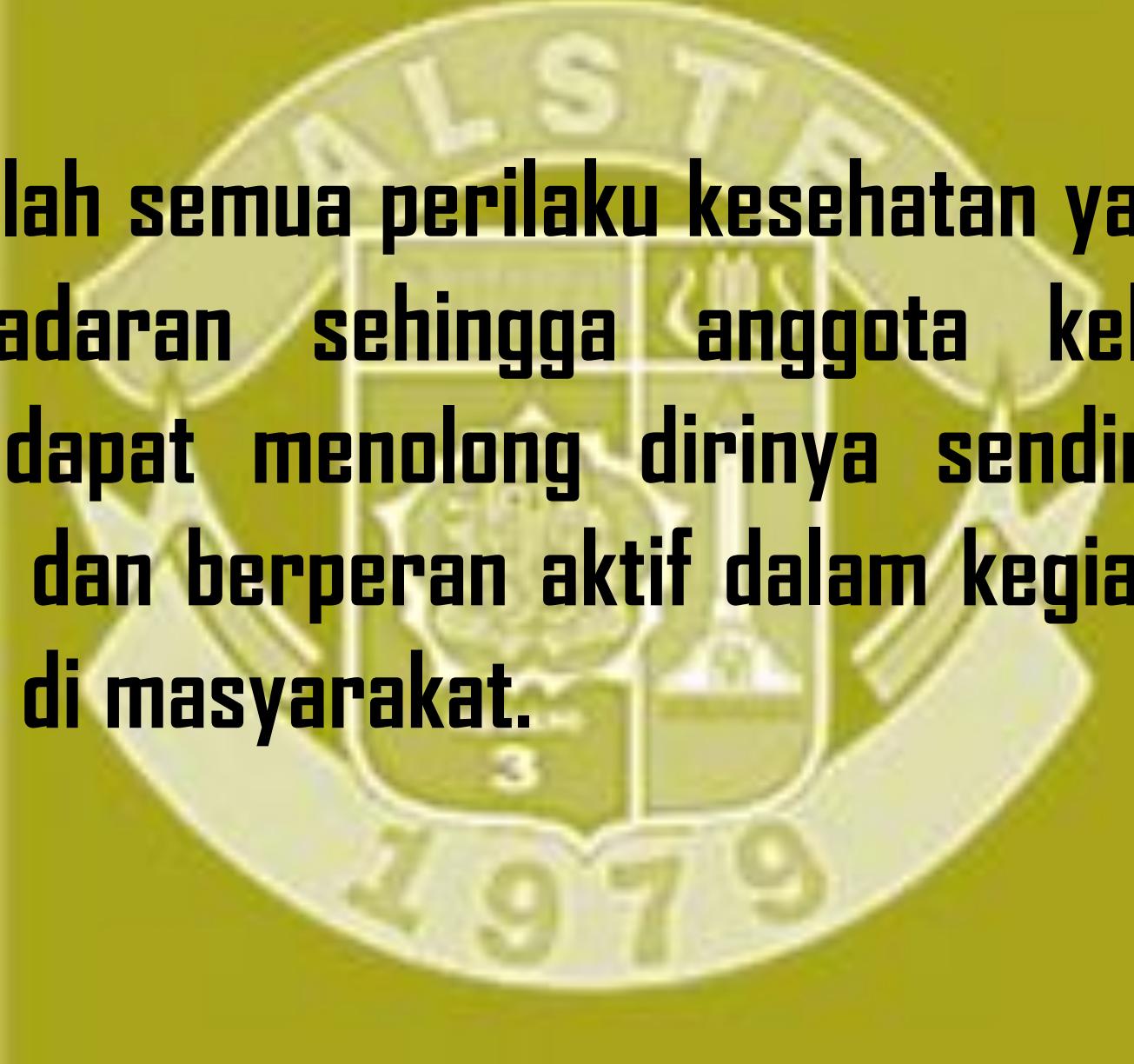
Menurut World Health Organization (WHO), usia lanjut dibagi menjadi empat kriteria yaitu :

- usia pertengahan (middle age) ialah 45-59 tahun,
- **lanjut usia (elderly) ialah 60-74 tahun,**
- lanjut usia tua (old) ialah 75-90 tahun,
- usia sangat tua (very old) ialah di atas 90 tahun.



- Usia lanjut bukanlah orang dewasa yang ditambah umurnya, akan tetapi sering diberi batasan sebagai:
 - *"suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas (termasuk infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang diderita sedemikian sehingga tidak dapat mengatasi ("coping") beban tambahan stress (fisik, psikologik maupun sosio-ekonomik-kultural)"*

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.





10 PHBS di Rumah Tangga yaitu :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi bayi ASI eksklusif
3. Menimbang bayi dan balita
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah



1 Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan



2 Memberi bayi ASI Eksklusif



3 Menimbang bayi dan balita



4 Menggunakan air bersih



5 Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun



6 Menggunakan jamban sehat



7 Memberantas jentik di rumah



8 Makan buah dan sayur setiap hari



9 Melakukan aktivitas fisik setiap hari



10 Tidak merokok di dalam rumah

RIWAYAT ALAMIAH PROSES TERJADINYA PENYAKIT PADA MANUSIA

Fase pra-patogenesis

Interaksi antara faktor PENYEBAB, PEJAMU dan LINGKUNGAN
----> Menghasilkan STIMULUS

Fase Patogenesis

----> Reaksi dari PEJAMU terhadap STIMULUS ---->
→ Patogenesis → Perubahan dini → Penyakit → Penyembuhan ---->
dini yg. masih kecil lanjut

Sebelum orang mulai sakit

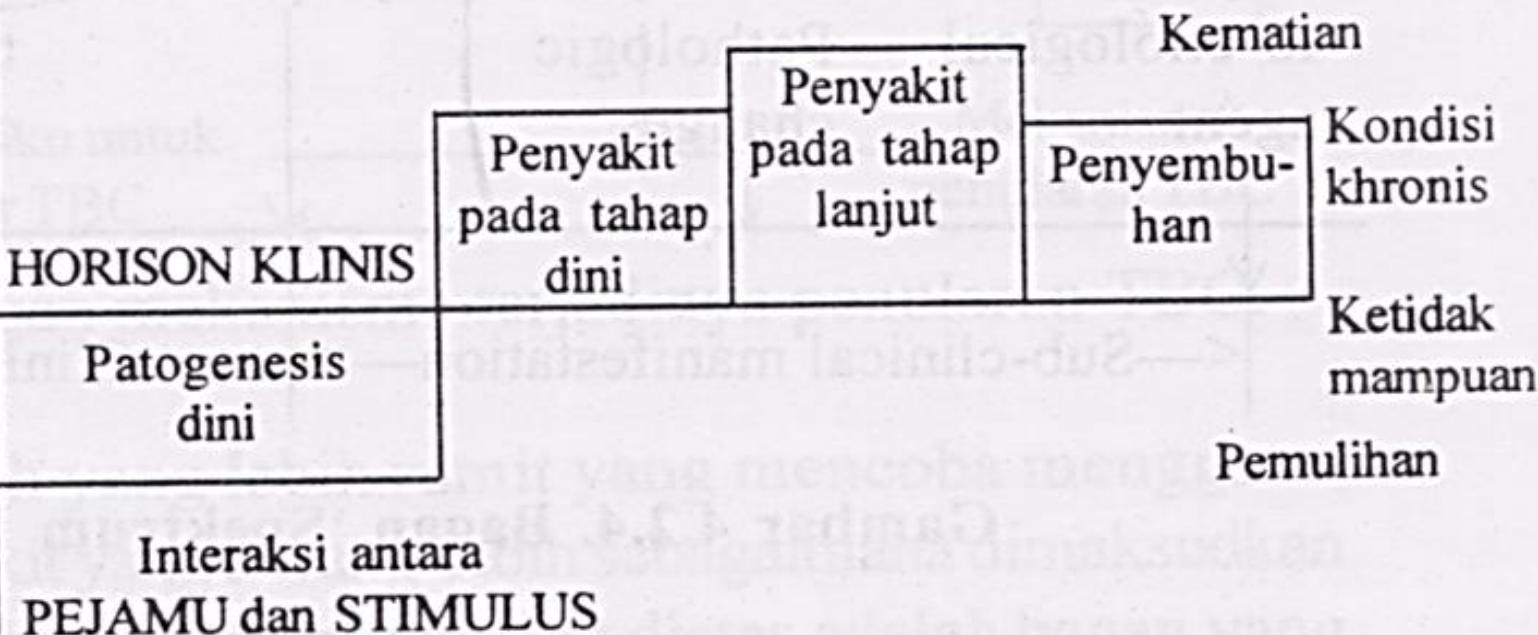
Interaksi antara :

PENYEBAB
Penyakit

PEJAMU
Manusia

Faktor - faktor
LINGKUNGAN
yang menghasilkan
STIMULUS penyakit

Proses penyakit dalam badan manusia





PROSES TERJADINYA PENYAKIT

**SEGITIGA
EPIDEMIOLOGI**

AGEN



PEJAMU

LINGKUNGAN



AGEN MEMBERATKAN

Agen mendapat kemudahan menyebabkan penyakit

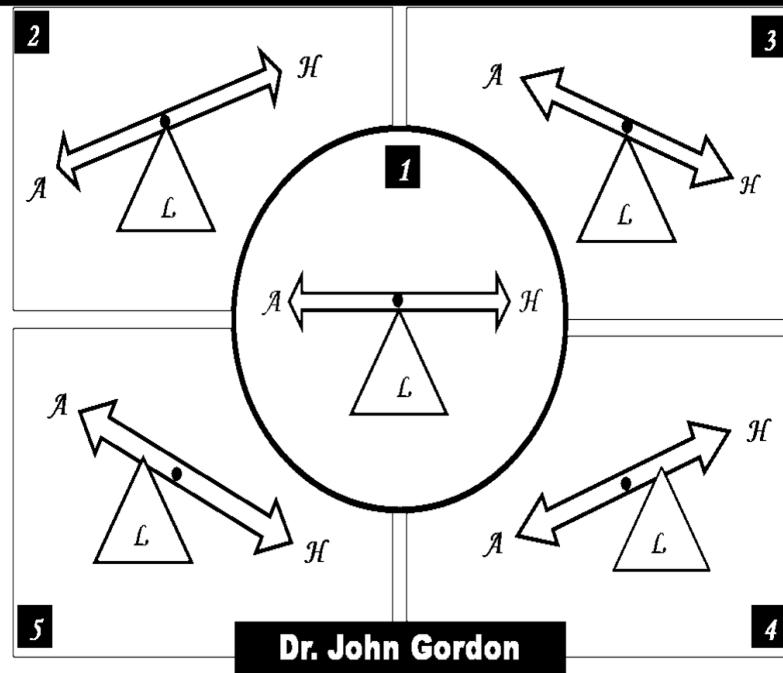
- AGEN BARU
- MUTASI

**TITIK TUMPU (LINGKUNGAN)
BERGESER SHG HOST
MEMBERATKAN TIMBANGAN,
Kualitas Lingkungan menurun
memperburuk kondisi Host shg
memudahkan Penyakit masuk ke
Host**

KUALITAS LINGKUNGAN TURUN :

- PENCEMARAN LINGKUNGAN
- CUACA/IKLIM
- STRESSOR

Interaksi Agen, Host dan Lingkungan



Dr. John Gordon

HOST MEMBERATKAN

Host menjadi lebih peka/rentan thd masuknya suatu penyakit

KERENTANAN :

- USIA (anak/tua), GIZI KURANG,
- IMUNITAS RENDAH
- COMORBID

**TITIK TUMPU (LINGKUNGAN)
BERGESER SHG AGEN
MEMBERATKAN TIMBANGAN
Kualitas Lingkungan menurun
yang memudahkan Penyakit
masuk ke Host**

KUALITAS LINGKUNGAN TURUN :

- KEPADATAN PENDUDUK
- MEDIA TRANSMISI
- INTERAKSI



HIDUP SEHAT



FIVE LEVEL OF PREVENTION



Usaha-usaha pencegahan itu adalah :

- **Masa sebelum sakit :**
 - a. Mempertinggi nilai kesehatan (*Health Promotion*)
 - b. Memberikan perlindungan khusus terhadap sesuatu penyakit (*specific protection*)



➤ Masa sakit :

- c. Mengenal dan mengetahui penyakit pada tingkat awal serta mengadakan pengobatan yang tepat dan segera (*Early diagnosis & Promt Treatment*)
- d. Pembatasan kecacatan dan berusaha untuk menghilangkan gangguan kemampuan bekerja yang diakibatkan sesuatu penyakit (*Disability Limitation*)
- e. **Rehabilitasi (*Rehabilitation*)**



HEALTH PROMOTION	SPECIFIC PROTECTION	↑ EARLY DIAGNOSIS and PROMPT TREATMENT
<p>Health education</p> <p>Good standard of nutrition adjusted to developmental phases of life.</p> <p>Attention to personality development.</p> <p>Provision of adequate housing, recreation and agreeable working condition.</p> <p>Genetics.</p> <p>Periodic selective examinations.</p>	<p>Use of specific immunizations</p> <p>Attention to personal hygiene.</p> <p>Use of environmental sanitation.</p> <p>Protection against occupational hazards.</p> <p>Protection from accidents.</p> <p>Use of specific nutrients.</p> <p>Protection from carcinogens.</p> <p>Avoidance of allergens.</p>	<p>Case-finding measures, individual and mass.</p> <p>Screening surveys.</p> <p>Selective examinations.</p> <p>Objectives :</p> <ul style="list-style-type: none">To cure and prevent disease processes.To prevent the spread of communicable diseases.To prevent complications and sequelae.To shorten period of disability.





DISABILITY LIMITATION	REHABILITATION
Adequate treatment to arrest the disease process and to prevent further complications and sequelae.	<p>Provision of hospital and community facilities for retraining and education for maximum use of remaining capacities</p> <p>Education of the public and industry to utilize the rehabilitated.</p> <p>As full employment as possible.</p> <p>Selective placement.</p>
Provision of facilities to limit disability and to prevent death.	<p>Work therapy in hospitals.</p> <p>Use of sheltered colony.</p>

MENJAGA KESEHATAN LANSIA

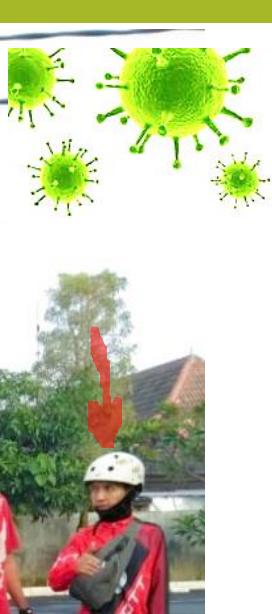
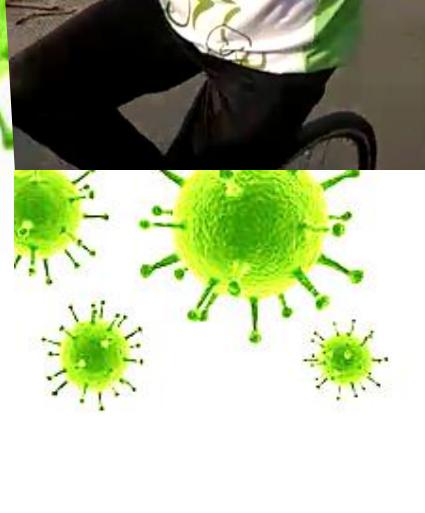
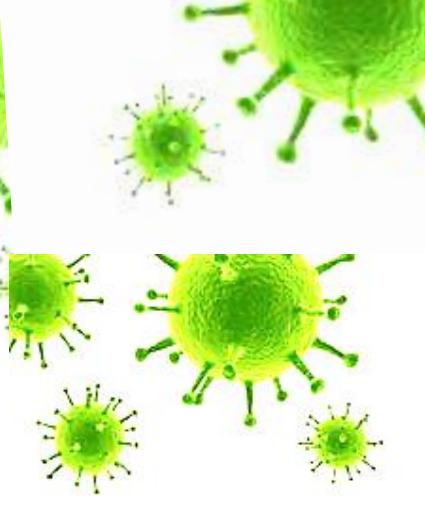
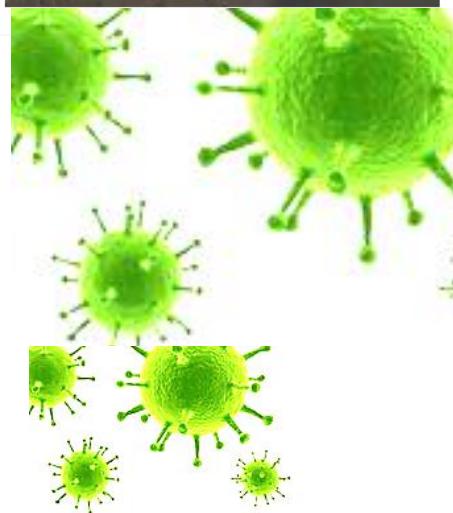
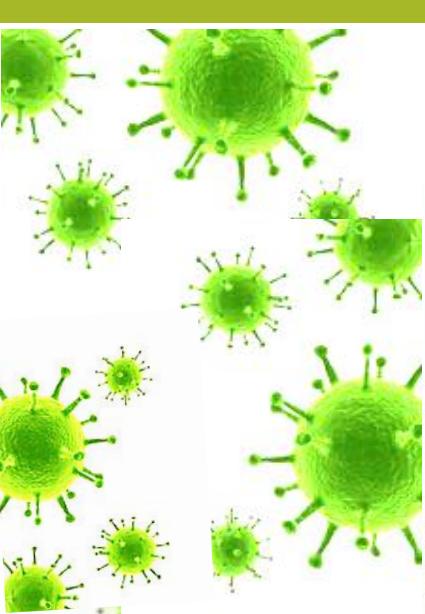
1. TETAP AKTIF (TERMASUK OLAH RAGA)
2. MAKAN MAKANAN SEHAT
3. ISTIRAHAT CUKUP (5-8 JAM)
4. CHECK UP KESEHATAN RUTIN













OLAH RAGA :

- KEMAMPUAN
- UDARA
- SEGAR
- PELINDUNG
- DIRI
- WASPADA
- PENYEBAB
KECELAKAAN
O CEDERA
- BEKAL



Manfaat olahraga untuk kesehatan lansia yaitu:

1. Meningkatkan kekebalan tubuh
2. Meningkatkan produksi hormon endorfin, yang bisa mengurangi stres
3. Menjaga berat badan tetap normal
4. Meningkatkan kekuatan tulang



Pengendalian Faktor risiko perilaku yang dapat diubah

- a. merokok;**
- b. kurang aktifitas fisik;**
- c. diet yang tidak sehat;**
- d. konsumsi minuman beralkohol;**
- e. lingkungan yang tidak sehat.**



Normal Baru Perilaku 'Baru': 4 Sehat 5 Sempurna



4 Sehat 5 Sempurna

Olahraga,
Istirahat Cukup,
Tidak Panik



Makan Bergizi



Pakai Masker

Cuci Tangan

Jaga Jarak

**4 Sehat 5 Sempurna
Lawan COVID-19**

KASUS DI INDONESIA

15 Februari 2020 sd 21 AGUSTUS 2020

Penduduk = 273.863.649

Jumlah Test seharusnya = $24 \text{ mg}/1000 \times 273.863.649 = 6.572.728$

Realisasi Test = 1.989.870 Kasus = 149.408

Prediksi Kasus = 6.572.728/1.989.870 = 3,303 lipat

Prediksi Jumlah Kasus Positif = $3,303 \times 149.408 = 493.494$

Kasus Jateng = 12.188, Prediksi sekarang = $3,303 \times 12.188 = 40.256$

PENGELOLAAN MASYARAKAT KORSEL SELAMA PANDEMI



PROSES wabah

1. Terjadi perubahan kualitas lingkungan
 - Transmisi penyakit berjalan cepat
 - Masyarakat terpapar sekaligus dlm jumlah banyak
 - Kepadatan penduduk
2. Ada agent baru, shg semua orang sangat peka
3. Kepekaan host berubah





**KITA TIDAK TAHU SIAPA YANG
MEMBAWA VIRUS COVID-19**

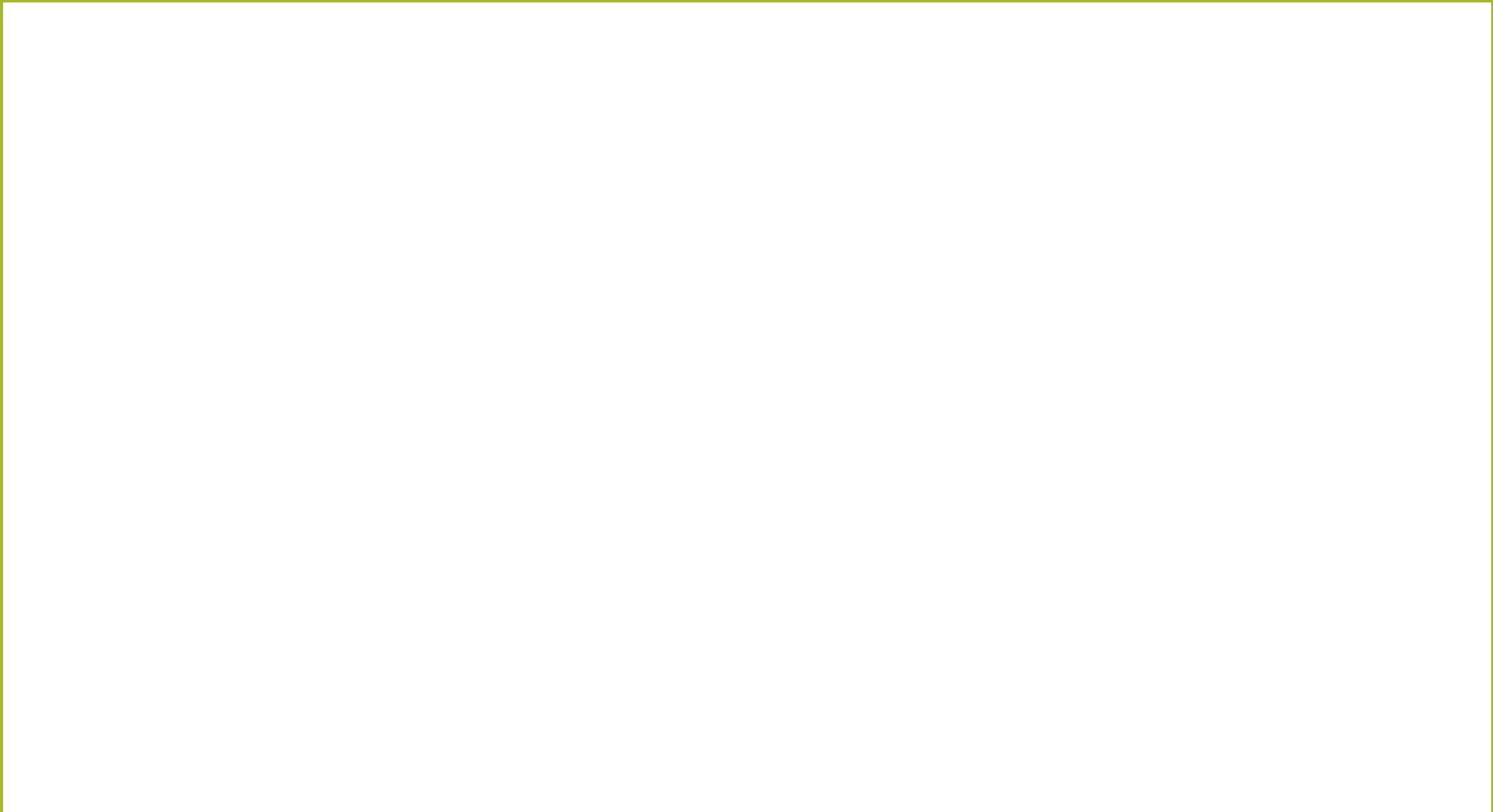
PAKAI MASKER

**MENGURANGI
KEMUNGKINAN**

TERTULAR ATAU MENULKARAKAN



TERIMA KASIH





Epidemi ialah mewabahnya penyakit dalam komunitas atau daerah tertentu dalam jumlah yang banyak dan melebihi batas normal.

Endemi adalah keadaan dimana sebuah penyakit menetap dalam masyarakat pada tempat tertentu.

Pandemi merupakan epidemi yang cakupan wilayahnya meluas sehingga dapat mencakup seluruh dunia.

sporadik adalah keadaan dimana frekuensi penyakit berubah bergantung pada waktu yang terjadi pada wilayah tertentu, orang awan mengatakan fenomena sporadik sebagai penyakit "musiman"

- Masalah **kesehatan** sering yang terjadi pada **Iansia** adalah sebagai berikut:
 - Kurang bergerak: gangguan fisik, jiwa, dan faktor lingkungan dapat menyebabkan **Iansia** kurang bergerak. Penyebab yang paling sering adalah gangguan tulang, sendi dan otot, gangguan saraf, dan penyakit jantung dan pembuluh darah.

- Penurunan kondisi fisik pada lansia seperti berkurangnya pendengaran, penglihatan, gangguan pada pencernaan, jantung, ginjal serta kemampuan sistem imun tubuhnya pun berkurang jauh.
- Selain itu, lansia lebih rentan terhadap infeksi. Infeksi yang paling sering menyerang lansia adalah infeksi paru, infeksi saluran kemih dan pencernaan.



- Usia lanjut bukanlah orang dewasa yang ditambah umurnya, akan tetapi sering diberi batasan sebagai:
 - *“suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas (termasuk infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang diderita sedemikian sehingga tidak dapat mengatasi (“coping”) beban tambahan stress (fisik, psikologik maupun sosio-ekonomik-kultural)” (Constantinides 1994, dikutip Boedhi Darmoyo, 1995).*